

Titik-titik Rawan Kecelakaan

# Waspadai Daerah Rawan Kecelakaan

Sebuah truk pengangkut pakan ternak terguling di Jalan Raya Ngawi-Solo, tepatnya di Desa Sidowayah, Kecamatan Kedunggalar, Selasa (24/9). Satu pejalan kaki tewas serta satu pengendara sepeda ontel luka berat.



CERITA ini hanyalah salah satu dari sekian banyak kisah pilu yang mewarnai arus mudik Lebaran tahun ini. Hampir setiap hari media massa, khususnya televisi, mengabarkan kecelakaan tragis di jalan raya. Mengapa begitu banyak angka kecelakaan?

Ini karena kondisi jalan raya di Pulau Jawa, khususnya Jawa Timur, memang tidak semuanya mulus. Hampir di setiap daerah ada jalur tengkorak, kawasan langganan kecelakaan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Pemprov Jawa Timur Supa'at dalam hearing bersama Komisi E DPRD Jawa Timur menjelaskan, jalan-jalan yang digunakan untuk arus mudik dan arus balik Lebaran telah siap. Namun, ada beberapa jalur yang perlu diwaspadai karena kondisinya belum sempurna.

Jalur tengkorak tersebut antara lain Caruban-Ngawi-Mantingan. Kawasan ini pernah merenggut nyawa Sophan Sophan pada Agustus lalu. Hingga sekarang penanganan dan perbaikan jalan di jalur Ngawi-Padangan-Bojonegoro-Babat belum sepenuhnya selesai. Dari 15 km proyek jalan yang dibenahi, baru 2,6 km selesai. "Pada H-7 kami hentikan untuk mencegah terjadinya kepadatan di jalur mudik," paparnya.

Menurut dia, jalur-jalur mudik yang dikelola provinsi maupun pusat di Jatim saat ini dalam kondisi siap, kecuali di lima ruas di sepanjang Bulu, Tuban, hingga Banyuwangi yang sedang dalam

proyek pekerjaan. Lima ruas itu, sebut Supa'at, di jalur Tuban, Bulu, Babat-Lamongan-Gresik sepanjang 15 km, Gempol-Pasuruan sepanjang 1,2 km, Probolinggi-Situbondo, dan Situbondo-Banyuwangi.

Dinas PU Bina Marga juga mengidentifikasi sejumlah titik yang rawan kemacetan akibat gangguan sarana dan prasarana jalan. Titik-titik itu antara lain penyempitan jalan di Duduksampeyan, Gresik; pertigaan Mojoagung, Pasar Buntu di Babat, Lamongan, Jalan Raya Porong, Sidoarjo; serta Krian-

Mojosari. Dengan kondisi jalan di sejumlah ruas yang masih belum sempurna, dia mengimbau pemudik untuk tetap berhati-hati agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

### 12 TITIK RAWAN MADIUN

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Madiun AKP Purwadi mengungkapkan, sedikitnya 12 titik di wilayah Kabupaten Madiun rawan kecelakaan lalu lintas. Ke-12 titik tersebut tersebar di jalur utama arus mudik dan balik Madiun-Surabaya, Madiun-Magetan, Ma-

diun-Ponorogo, dan Caruban-Ngawi.

Karena itu, polisi telah mempersiapkan beberapa pos-pos pemantau untuk membantu memperlancar lalu lintas serta menekan angka kecelakaan di jalan raya. "Persiapan menjelang arus mudik dan balik telah dilakukan dengan baik. Salah satunya adalah menambah pos-pos polisi serta personel yang ditempatkan di wilayah yang dianggap rawan terjadinya kecelakaan," kata AKP Purwadi.

Menurut dia, rawannya jalur di wilayah Madiun disebabkan beberapa hal.

### JALUR MAUT

Jalan yang menyempit

Duduksampeyan, Gresik, Pertigaan Mojoagung, Pasar Buntu Babat, Lamongan, Jalan Raya Porong, Sidoarjo, Krian-Mojosari

### BEBERAPA JALUR TENGORAK

- SURABAYA-MADIUN  
KM 160-163 Desa Bagi dan Desa Gunung Sari, Kabupaten Madiun.
- MADIUN-PONOROGO  
KM 185-186 Desa Glonggong, Kecamatan Dolopo.
- BLITAR-MALANG  
Wiingi-Selorejo.
- JEMBER-BANYUWANGI  
Bangsalsari, TanggulJatiroto, Lumajang.
- PROBLINGGO-PANTURA  
Tongas-Ketapang-Kraksaan-Paiton.

Di antaranya, jalan bergelombang dan rusak, tingkat kepadatan kendaraan yang meningkat, serta sempitnya jalur lalu lintas. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada pengguna jalan untuk waspada.

Selain menambah jumlah pos polisi, Satlantas Madiun juga memasang rambu-rambu lalu lintas serta memasang spanduk yang berisi imbauan terhadap daerah rawan kecelakaan di wilayah Madiun. Ada 11 pos polisi yang dioptimalkan di daerah rawan kecelakaan (rms/jpnn)

## Meratus Bagikan 500 Sembako CSR



Salah satu warga menerima sembako Meratus



Pembagian sembako dilakukan secara kompak oleh pegawai Meratus Line



Warga terdekat Meratus Line juga mendapat Sembako



Para penerima tanpa antri dan langsung menerima sembako



Para pimpinan dan pegawai Meratus Line kompak Bhakti Sosial.

### MERATUS

PERUSAHAAN pelayaran nasional PT Meratus Line membagikan 500 bungkus sembako melalui program Corporate Social Responsibilities (CSR). Sembako dibagikan di halaman gedung Barunawati, Jum'at (26/9). Para penerima adalah warga kurang mampu di lingkungan kerja Meratus di Tanjung Perak. Acara berlangsung tertib.

Hadir dalam acara tersebut sejumlah pimpinan Meratus Line. Di antaranya; Manajer GA, Edwin Budiyanto. "Pembagian sembako ini merupakan rangkaian acara memperingati HUT Meratus Line ke 51. Kegiatan sosial lain adalah pengobatan dan khitanan masal," kata Panitia Bhakti Sosial Meratus Line, Rizkhi Ihami F. (fail)

## Langkah Penuh Liku Hati Penuh Harap Tiada Syair Seindah Kata Maaf

Charles Honoris

## Selamat Idul Fitri 1 Syawal 1429 H



Mohon Maaf Lahir & Batin